



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Penyuluhan Kesehatan Tentang Tuberkulosis (TB) Di Desa Mantikole Kecamatan Dolo Barat Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah

Health Education on Tuberculosis (TB) in Mantikole Village, Dolo Barat District, Sigi Regency, Central Sulawesi

Sri Yulianti^{1*}, Nur Febrianti²
^{1,2}Akademi Keperawatan Justitia

*Corresponding Author: E-mail: yuliantisri8930@gmail.com

Artikel Pengabdian

Article History:

Received: 09 Jun, 2025

Revised: 27 Jul, 2025

Accepted: 24 Aug, 2025

Kata Kunci:

Penyuluhan Kesehatan;
Tuberkulosis

Keywords:

Health Education;
Tuberculosis

DOI: [10.56338/jks.v8i8.8492](https://doi.org/10.56338/jks.v8i8.8492)

ABSTRAK

Penyakit Tuberkulosis disebabkan oleh suatu kuman dari kelompok *Mycobacterium* yaitu *Mycobacterium Tuberculosis*. Infeksi Tuberkulosis berkembang ketika bakteri masuk melalui droplet di udara. Ketika kuman Tuberkulosis sampai terpapar pada paru-paru, maka menjadi penularan jika seseorang kontak langsung dengan penderita Tuberkulosis. Tujuan dilakukan pengabdian kepada masyarakat untuk dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pencegahan terjadinya penyakit Tuberkulosis. Metode pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dengan cara sosialisasi dengan dilakukan penyuluhan kesehatan dengan flip chart dan leaflet. Hasil didapatkan Di dapatkan bahwa sebelum diberikan penyuluhan terkait materi Tuberkulosis Sebagian besar masyarakat Desa Mantikole belum memahami penyebab terjadinya Tuberkulosis dan bagaimana cara pencegahan penyakit Tuberkulosis. Pada saat setelah diberikan penyuluhan tentang penyakit Tuberkulosis sebagian masyarakat banyak bertanya terkait penyakit Tuberkulosis, setelah itu diberikan penjelasan dan masyarakat dapat memahami terkait penyakit Tuberkulosis.

ABSTRACT

Tuberculosis is caused by a bacterium from the Mycobacterium group, Mycobacterium tuberculosis. Tuberculosis infection develops when the bacteria enter through airborne droplets. When the tuberculosis bacterium reaches the lungs, it becomes contagious if someone comes into direct contact with a tuberculosis sufferer. The purpose of community service is to increase public knowledge about the importance of preventing tuberculosis. The community service method is carried out through socialization through health education using flip charts and leaflets. The results obtained showed that before the education regarding tuberculosis, most residents of Mantikole Village did not understand the causes of tuberculosis and how to prevent it. After the education about tuberculosis, some residents asked many questions about tuberculosis. After the education was provided, the community was able to understand the disease

PENDAHULUAN

Penyakit Tuberkulosis masih menjadi suatu masalah kesehatan di Dunia terutama di Negara-negara berkembang (Kristianto, 2019). Penyakit Tuberkulosis disebabkan oleh suatu kuman dari kelompok *Mycobacterium* yaitu *Mycobacterium Tuberculosis*. Infeksi Tuberkulosis berkembang ketika bakteri masuk melalui droplet di udara. Ketika kuman Tuberkulosis sampai terpapar pada paru-paru, maka menjadi penularan jika seseorang kontak langsung dengan penderita Tuberkulosis (Kahar et al., 2023). Pada pengobatan pasien penderita Tuberkulosis memakan waktu selama enam bulan, sehingga hal ini membuat rentan pasien terhadap penghentian pengobatan dan putus obat oleh pasien (Ardiana et al., 2022).

Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) jumlah kasus Tuberkulosis tercatat 30 negara telah menyumbang 85% kasus baru dan negara Indonesia menempati urutan peringkat kedua dengan angka kematian 11 orang perjam dan sebagai negara dengan beban Tuberkulosis tertinggi (WHO, 2021). Jumlah kasus Tuberkulosis di Indonesia pada tahun 2022 yaitu 969.000 penderita Tuberculosis yang terinfeksi dan 144.000 kematian dalam setahun. Pada tahun 2023 terjadi peningkatan. Untuk Sulawesi Tengah sendiri jumlah pasien Tuberkulosis sebanyak 38% dari banyak populasi, dan untuk Kabupaten Sigi pada tahun 2022 jumlah penderita tuberkulosis adalah 321 penderita.

Hingga sampai saat ini penyakit Tuberkulosis masih merupakan salah satu masalah yang menjadi perhatian dan tantangan besar dalam penanganan dan pengendalian bagi petugas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Kaleke (Hernawan et al, 2019). Hal ini disebabkan karena penyakit Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang dapat mengakibatkan terjadinya fenomena gunung es, yang dimana 1 penderita Tuberkulosis positif sangat berpotensi menularkan 10 orang disekitarnya. Tuberkulosis dapat menular ke semua orang khususnya orang yang memiliki imunitas rendah dan penyakit penyerta seperti lansia, anak, pasien diabetes, pasien HIV AIDS, dan sebagainya (Tuntas & Tb, 2022). Selain itu pasien yang telah menderita Tuberkulosis tidak ditangani secara dini dan tepat akan membawa dampak jangka panjang bagi penderita dan keluarganya, sehingga dapat mempengaruhi kualitas kehidupannya seperti adanya gangguan kesehatan fisik menahun, gangguan aktivitas sosial dan kepercayaan diri yang menjadi berkurang serta kemungkinan terjadi komplikasi penyebaran yang lebih parah, dan bahkan bisa sampai menyerang organ vital, seperti otak (Anindita, 2020).

Berdasarkan hasil data di wilayah kerja Puskesmas Kaleke para penderita Tuberkulosis sebagian besar dialami oleh lansia. Pada tahun 2023 jumlah penderita Tuberkulosis sebanyak 53 orang dan pada tahun 2024 dari bulan Januari sampai Juni yaitu sebanyak 27 orang.

METODE

Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan menggunakan metode sosialisasi dengan dilakukan penyuluhan kesehatan di Desa Mantikole Kecamatan Dolo Barat Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah. Partisipan pengabdian masyarakat ini terdiri dari 20 orang responden. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan responden dan juga observasi. Pengabdian Masyarakat ini diharapkan mampu melakukan pencegahan penyakit Tuberkulosis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data dilakukan bersama kader penyakit menular dari Puskesmas Kaleke di Desa Mantikole Kecamatan Dolo Barat Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah pada tanggal 19 Juli 2024 pada pukul 14.00 – 17.00 Wita. Sebelum melakukan penyuluhan kesehatan tentang pencegahan penyakit Tuberkulosis (TB) maka kami team melakukan kontrak waktu kepada kepala Desa dan kader untuk melakukan penyuluhan yang akan dilakukan, sehingga kader dan Masyarakat dapat meluangkan waktunya untuk dapat hadir mengikuti penyuluhan pencegahan penyakit Tuberkulosis (TB). Para kader dan Masyarakat sangat antusias dengan diadakan kegiatan ini. Masyarakat telah berkumpul dikantor Desa yang telah disepakati sebelum pukul 14.00, Sehingga kegiatan ini akan dimulai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan pada saat kegiatan tersebut dimulai. Dimana materi terlampir pada saat sesi penyampaian materi, diketahui bahwa banyak masyarakat yang belum mengetahui ataupun paham tentang pencegahan Tuberkulosis. Kegiatan pengabdian Masyarakat yang diadakan di Desa Mantikole Kecamatan Dolo Barat, hal ini sangat bermanfaat melihat adanya permasalahan terkait dengan penyakit menular, sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi.

Kegiatan pengabdian Masyarakat dengan judul penyuluhan kesehatan tentang Tuberkulosis (TB) di Desa Mantikole Kecamatan Dolo Barat Kabupaten Sigi. Telah dilaksanakan pada hari Kamis 19 Juli 2024. Penyuluhan pencegahan penyakit Tuberkulosis di Desa Mantikole, Kecamatan Dolo Barat yang dipaparkan pemateri dan dihadiri oleh 20 orang peserta. Peserta sangat antusias menyimak materi

yang telah disampaikan oleh pemateri dengan berbagai masalah komplikasi yang akan terjadi pada pasien yang terpapar dengan penyakit Tuberkulosis jika tidak dilakukan pencegahan.



Gambar 1 dan 2 Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa di Desa Mantikole Kecamatan Dolo Barat Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Penyuluhan Kesehatan Tentang Tuberkulosis (TB) Di Desa Mantikole Kecamatan Dolo Barat Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah” telah terlaksana pada hari Kamis, 19 Juli 2024 pada pukul 14.00 – 17.00 Wita. Penyuluhan penyakit Tuberkulosis dihadiri oleh 20 orang dimana 10 orang ada anggota keluarga yang mengalami penyakit Tuberkulosis. Di dapatkan bahwa sebelum diberikan penyuluhan terkait materi Tuberkulosis Sebagian besar masyarakat Desa Mantikole belum memahami penyebab terjadinya Tuberkulosis dan bagaimana cara pencegahan penyakit Tuberkulosis. Pada saat setelah diberikan penyuluhan tentang penyakit Tuberkulosis sebagian masyarakat banyak bertanya terkait penyakit Tuberkulosis, setelah itu diberikan penjelasan dan masyarakat dapat memahami terkait penyakit Tuberkulosis.

DAFTAR PUSTAKA

Ardiana, H., Amin, M., & Hidayati, L. (2022). Model intervensi pada pasien Tuberkulosis untuk meningkatkan kepatuhan: A systematic review. *NURSCOPE: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran*

- Ilmiah Keperawatan, 7(2), 153. <https://doi.org/10.30659/nurscope.7.2.153-162>
- Hernawan, A. D., Erlina, L., & Biatmojo, B. A. (2019). Intervensi TB-Paru Melalui Edukasi dan Konseling di Desa Pasir Panjang Wilayah Binaan Puskesmas Antibar Kabupaten Mempawah. *Jurnal Buletin Al-Ribaath*, 16(2), 65. <https://doi.org/10.29406/br.v16i2.1814>
- Kahar, F., Sugihantono, A., Irnawati, Yusuf, M., Wikandari, R. J., Kurniasiwati, P., Salam, A., & Wadood, A. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendampingan Program Health Promotion Model (HPM) Dan Pelatihan Etika Bersin Yang Benar Sebagai Upaya Pencegahan Kasus Tuberkulosis (TBC). *Seminar Nasional Publikasi Hasil-Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1298–1312.
- Kemkes RI. (2019). Lembar Balik TOSS TB. Tuberkulosis (TB), 70. <https://tbindonesia.or.id/page/view/9/apa-itu-tbc>
- Kristianto, H. (2019). Pengaruh Metode Dan Media Promosi Kesehatan Terhadap Perilaku Pengobatan Penderita Tb Paru Di Wilayah Puskesmas Putat Jaya 0231, 127. <http://repository.helvetia.ac.id/id/eprint/2329>
- RINA ANINDITA. (2020). Laporan Kemajuan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Ta 2020. “Pengabdian Kepada Masyarakat Dengan Resiko Tb Di Lingkungan Puskesmas Kalideres, Jakarta Barat.”
- Tuntas, D., & Tb, P. (2022). PROPOSAL INOVASI PROGRAM TB “ GEMAR NEMBAK TB PARU.”
- WHO. (2021). Global tuberculosis report 2021: supplementary material. In *Global tuberculosis report 2021: supplementary material*.